**Etik, Emik, Etnosentrisme, Stereotip, Prasangka dan Rasisme**

1. Etik

Etik mengacu pada kebenaran atau prinsip yang universal. Dimana dalam hal ini kebenaran yang diketahui merupakan kebenaran bagi semua orang di budaya apapun. Contoh etik antara lain : matahari terbit dari timur, bumi itu bulat, bulan dan bintang muncul dimalam hari, awan berada di langit, air mengalir dari hulu ke hilir.

2. Emik

Emik mengacu pada kebenaran yang bersifat khas budaya. Dimana dalam hal ini, kebenaran bagi budaya tertentu belum tentu kebenaran bagi budaya lain. Contoh emik antara lain : misalkan saja, ada budaya yang biasa menatap mata saat melakukan pembicaraan dengan orang lain, namun ada budaya yang tidak memperbolehkan melakukan kontak mata, disaat kedua budaya ini saling bertemu dan tidak memahami budaya satu sama lain maka akan terjadi salah persepsi.

3. Etnosentrisme

Etnosentrisme merupakan cara pandang dan penafsiran terhadap orang lain dari kaca mata kultural kita sendiri. Contoh : berdasarkan contoh emik, orang yang berasal dari budaya yang biasa menatap mata lawan bicara, akan menafsirkan bahwa lawan bicaranya tidak sopan ketika tidak menatap matanya saat berbicara, begitu juga sebaliknya orang yang tidak biasa menatap mata akan menafsirkan lawan bicaranya tersebut tidak sopan. Penafsiran tersebut disebut etnosentrime.

4. Stereotip

Stereotip adalah sikap, keyakinan, atau pendapat yang baku tentang orang-orang yang berasal dari budaya lain. Contoh : orang batak itu keras, orang timur itu cocoknya jadi satpam, orang solo itu lemah lembut, dll. Namun stereotip bisa menjadi berbahaya dan merusak bila kita memegangnya dengan kaku dan menerapkannya secara pukul rata pada semua orang dari latar belakang budaya tertentu, tanpa menyadari kemungkinan adanya kekeliruan pada dasar-dasar stereotip tersebut maupun adanya perbedaan individual di dalam sebuah budaya

5. Prasangka

Prasangka merupakan generalisasi kaku dan menyakitkan mengenai sekelompok orang. Praksangka menyakitkan dalam arti bahwa orang yang memiliki sikap yang tidak fleksibel yang didasarkan atas sedikit atau tidak ada bukti sama sekali. Orang-orang dari kelas sosial, jenis kelamin, orientasi seks, usia, partai politik, rasa tau etnis tertentu dapat menjadi target dari prasangka.

6. Rasisme

Rasisme merupakan kepercayaan terhadap superioritas yang diwarisi oleh ras tertentu. Rasisme menyangkal kesetaraan manusia dan menghubungkan kemampuan dengan komposisi fisik. Jadi, sukses hubungan sosial tergantung dari warisan genetik dibandingkan dengan lingkungan atau ksempatan yang ada.